

**TES LISAN PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V DI MI
MA'ARIF NU KARANGPUCUNG PURWOKERTO SELATAN
BANYUMASTAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Disusun kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
ENI LESTARI
NIM. 1323305135**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eni Lestari

NIM : 1323305135

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **EVALUASI TES LISAN PEMBELAJARAN
BAHASA JAWA KELAS V DI MI MA'ARIF NU
KARANGPUCUNG PURWOKERTO SELATAN
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 Januari 2020

Yang menyatakan



Eni Lestari

NIM. 1323305135

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

TES LISAN PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V DI MI MA'ARIF NU
KARANGPUCUNG PURWOKERTO SELATAN BANYUMAS TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

Yang disusun oleh : Eni Lestari, NIM : 1323305135, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis,
tanggal : 20 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. Subur, M.Ag
NIP.:19670307 1993031 005



Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.
NIP.: 19690510 2009011 002

Penguji Utama,



Enjang Burhanudin Yusuf , S.S., M.Pd.
NIP.: 19840809 201503 1 003

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi terhadap penulisan naskah skripsi saudara :

Nama : Eni Lestari
NIM : 1323305135
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **“ Evaluasi Tes Lisan Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Di Mi Ma'arif Nu Karangpucung Purwokerto Selatan Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”**

Dengan ini kami mohon agar skripsi tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 27 Januari 2020

Pembimbing,



Dr. Subur, MA.g
NIP. 19680109 199403 1 001

**TES LISAN PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V DI
MI MA'ARIF NU KARANGPUCUNG PURWOKERTO
SELATAN BANYUMASTAHUN PELAJARAN 2016/2017**

ENI LESTARI
1323305135

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang tes lisan pembelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto selatan Banyumas. Tes lisan merupakan sarana untuk mengukur keterampilan berbicara siswa terhadap pencapaian sebuah kompetensi dasar. Di dalam pembelajaran bahasa Jawa, yang menjadi sasaran pokok evaluasi adalah kompetensi komunikatif siswa (bahasa di kehidupan sehari-hari). Salah satu kompetensi komunikatif siswa secara produktif adalah keterampilan berbicara. Pelaksanaan evaluasi tidak hanya disajikan secara komunikatif, tetapi juga dapat disajikan secara integratif. Integratif merupakan gabungan antara keterampilan berbahasa satu dengan yang lain atau antar komponen kebahasaan. Tetapi, pada kenyataannya hingga saat ini pembelajaran bahasa Jawa yang telah disusun guru di sekolah-sekolah tidak komunikatif. Untuk itu, perlu upaya pengembangan tes lisan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tes lisan pembelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Karangpucung, Purwokerto selatan Banyumas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto selatan Banyumas. Subjek penelitian adalah kepala madrasah, guru Bahasa Jawa, dan siswa kelas V. Objek penelitian adalah evaluasi tes lisan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto selatan Banyumas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian tentang tes lisan dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto selatan , Banyumas, diperoleh hasil bahwa guru Bahasa kelas Jawa V melakukan tiga tahapan dalam Tes lisan, yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan dalam diri siswa saat melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa, mulai dari kurangnya pemahaman siswa secara menyeluruh tentang mata pelajaran Bahasa Jawa, dan kurangnya kemampuan siswa dalam menyampaikan buah pikiran mereka dengan menggunakan bahasa verbal. Dengan kata lain siswa sulit untuk mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Jawa. Dalam hal ini peneliti akan melihat terhadap kemampuan berbicara Bahasa Jawa siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah NU Karangpucung Purwokerto.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimanakah penerapan Tes Lisan di Madrasah Ibtidaiyah NU Karangpucung Purwokerto? Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan adanya tes lisan. Siswa dengan baik dan benar sehingga pada akhirnya siswa memperoleh nilai belajar yang baik. Bagi siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah NU Karangpucung Purwokerto sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengikuti tes lisan pada mata pelajaran Bahasa Jawa. Bagi peneliti lain sebagai bahan studi perbandingan, masukan atau referensi yang cukup berarti bagi peneliti lebih lanjut.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto selatan Banyumas. Subjek penelitian adalah kepala madrasah, guru Bahasa Jawa, dan siswa kelas V. Objek penelitian adalah evaluasi tes lisan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto selatan Banyumas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Setelah dilaksanakan penelitian dengan cara observasi wawancara dan dokumentasi. hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ada pengaruh yang positif dengan tes lisan siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa siswa dapat berbicara bahasa Jawa lebih lancar sebelumnya. Serta dengan adanya tes lisan siswa dapat memahami materi pelajaran bahasa Jawa ditujukan dengan adanya peningkatan nilai hasil ulangan. Sebelum diadakanya tes Lisan yang remidi hampir semua siswa setelah tes lisan yang remidi paling tiga hingga lima siswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif penerapan tes lisan pada mata pelajaran Bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah NU Karangpucung Purwokerto.

Kata Kunci : Tes Lisan, Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaporan

HALAMAN MOTTO

Urip Iku Urup

(“Hidup itu nyala, hidup itu hendaknya memberi manfaat bagi orang lain di sekitar kita, semakin besar manfaat yang bisa kita berikan tentu akan lebih baik”)

Ngluruk Tanpo Bolo, Menang Tanpo Ngasorake, Sekti Tanpo Aji-Aji, Sugih Tanpo Bondo

(“Berjuang tanpa perlu membawa massa; menang tanpa merendahkan atau mempermalukan; berwibawa tanpa mengandalkan kekuatan; kaya tanpa didasari kebendaan”)

Datan Serik Lamun Ketaman, Datan Susah Lamun Kelangan

(“Jangan gampang sakit hati manakala musibah menimpa diri; jangan sedih manakala kehilangan sesuatu”)

(Sunan Kalijaga)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Puji syukur kepada Allah SWT, atas nikmatnya serta kasih sayang-Mu Yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya ini dapat terselesaikan Dengan ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku, adik, suamiku, serta anak tercinta (Bapak Karyono, Ibu Karwen Adik Indra, Mas Sukardi Ananda Asyrof) yang selalu mendoakan dan memberi dukungan serta motivasi yang tidak bisa penulis lupakan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa keluarga besar ku yang tercinta, adikku tersayang (Indra Rahmawati) terima kasih atas bantuan materi, dukungan, motivasi dan semangatnya selama ini.

Teruntuk Ibu Nyai Dra. Hj Nahdirah Noeris , beserta keluarga (Ning Qonita, Ning Ishma, Gus Faiz, Gus Aris, Ning Diana, Gus Asyrof) yang selalu memotivasi dan penulis harapkan barokah ilmunya. Tak lupa untuk sahabat-sahabatku di Al Hidayah Karangsucu Purwoketo, PGMI Ddan sahabat-sahabatku yang lain yang belum disebutkan, *syukron* telah menyemangatiku selama ini dalam proses penyelesaian skripsi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amiin....

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Evaluasi Tes Lisan Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nu Karang Pucung Purwokerto Selatan Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”. Shalawat serta salam senantiasa dipanjatkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H Moh. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Bapak Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Purwokerto.
3. Bapak Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Purwokerto.
4. Bapak Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Purwokerto.
5. Ibu Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Purwokerto.
6. Bapak H Siswadi.,M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Purwokerto.
7. Munawir, S.Th.I.,M.S.I. Penasehat Akademik PGMI D angkatan tahun 2013.

8. Dr, Subur, M.Ag Dosen Pembimbing, yang dengan sabar telah meluangkan waktu untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang telah memberikan bekal dalam menuntut ilmu penulis selama menempuh pendidikan, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.
10. Tarsim, S. Pd. I selaku Kepala MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Purwokerto Banyumas, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
11. Sohirun, S. Pd. I selaku guru kelas V di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Purwokerto Banyumas.
12. Dewan guru, karyawan serta siswa MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Purwokerto Banyumas.
13. Dra. Hj. Nahdhiroh Noeris beserta keluarga selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis selama belajar mengaji.
14. Bapak,Ibu, adik dan Suami anak tercinta, Bapak Karyono, Ibu Karwen dan Mas Sukardi,adik penulis Indra rahmawati beserta seluruh keluarga penulis memberikan doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
15. Sahabat seperjuangan keluarga PGMI D dan angkatan 2013 Pondok Pesantren Al-Hidayah yang selalu menemani dalam perjuangan proses penyelesaian skripsi.

16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Tak ada yang pantas disampaikan selain ucapan terima kasih dan salam sayang penulis untuk semuanya, semoga Allah selalu memudahkan langkah kita dalam menggapai ridha-Nya. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya.

Purwokerto, 23 Januari 2020

Penulis,

ENI LESTARI
NIM. 1323305135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TES LISAN PEMBELAJARAN BAHASA JAWA	
A. Tes Lisan	12
1. Pengertian Tes Lisan	12
2. Tujuan dan Fungsi Tes Lisan.....	15

3. Prinsip – Prinsip Tes Lisan.....	17
4. Jenis – Jenis Tes Lisan.....	19
5. Teknik Evaluasi.....	20
6. Langkah–LangkahTes Lisan.....	21
7. Kekurangan dan kelebihan Tes Lisan.....	23
B. Pembelajaran Bahasa Jawa.....	24
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Jawa	24
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Jawa.....	25
C. Evaluasi Tes Lisan Pembelajaran Bahasa Jawa	25
1. Perencanaan Tes Lisan Pembelajaran Bahasa Jawa	25
2. Pelaksanaan dan pengolahan Tes Lisan Pembelajaran Bahasa Jawa.....	29
3. Pelaporan Hasil Tes Lisan	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	27
D. Sumber Data	28
E. Objek Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	34

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Karangpucung Banyumas	37
B. Tujuan Tes Lisan Pembelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Banyumas	44
C. Materi Pembelajaran Bahasa Jawa.....	49
D. Langkah – Langkah Tes Lisan Pembelajaran Bahasa Jawa diMI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Banyumas	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran	66
C. Kata Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Karang Pucung Purwokerto Selatan Banyumas
2. Data Guru dan Karyawan
3. Data Siswa Kelas V
4. Data Sarana dan Prasarana
5. Hasil penilaian pertama

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia saat ini yang sangat pesat membuat negara - negara berkembang harus mampu mengikuti segala perubahan yang terjadi di berbagai bidang misalnya dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Hal ini mengakibatkan munculnya berbagai masalah baru yang lebih kompleks misalnya masalah sosial. Selain itu agar dapat mengikuti perkembangan dunia dengan baik maka suatu negara harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada sehingga mampu bersaing dengan negara lain. Peningkatan sumber daya manusia ini akan terlaksana dengan baik dan hasil yang optimal apabila proses pendidikan berjalan sebagaimana mestinya.

Pendidikan merupakan hal yang penting dan memerlukan perhatian yang serius. Banyak kritikan dari praktisi pendidikan, akademisi dan masyarakat yang sering dilontarkan kepada sistem pendidikan. Kritik tersebut sangat kompleks, dimulai dari sistem pendidikan yang berubah-ubah ketika ganti menteri pendidikan, kurikulum yang kurang tepat dengan mata pelajaran yang terlalu banyak dan tidak berfokus pada hal-hal yang seharusnya diberikan, dan lain sebagainya, namun demikian masalah sering menjadi perhatian setiap sistem pendidikan problem evaluasi yang kurang efektif.

Dalam Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I pasal 1 ayat (1) dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

¹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ; Prinsip, Teknik dan Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 40

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak, yaitu siswa sebagai subyek maupun obyek pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Oleh karena itu, guru harus dapat memanfaatkan berbagai sumber atau alat belajar, agar bisa lebih baik untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.²

Usaha peningkatan pendidikan bisa ditempuh dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan sistem evaluasi yang baik. Keduanya saling berkaitan sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik, selanjutnya sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik. Proses Belajar mengajar pada hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya.

Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan komunikasi yang dilakukan antara siswa dan guru. Tujuan pembelajaran akan dikatakan tercapai apabila materi yang disajikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa sehingga memperoleh hasil yang baik. Hasil yang dapat dicapai dapat terlihat pada evaluasi siswa atau sering disebut sebagai sarana tolak ukur siswa terhadap pencapaian kompetensi.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh guru dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun hasil pembelajaran. Ketika proses pembelajaran dipandang sebagai proses perubahan tingkah laku siswa, peran evaluasi dan penilaian dalam proses pembelajaran merupakan proses untuk

² Sumiarti dan Asra. *Metode Pembelajaran*. (Bandung: CV. Wacana Prima , 2007) .hlm. 39 .

mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.³

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia yang memiliki status dan kedudukan yang amat penting. Oleh karena itu bahasa Jawa mempunyai hak sepenuhnya untuk dihormati dan dipelihara oleh negara. Dalam realisasinya, bentuk penghormatan dan pemeliharaan terhadap bahasa itu salah satunya ialah dengan memasukkan bahasa Jawa sebagai mata pelajaran di sekolah-sekolah (formal) yang wilayahnya termasuk penutur bahasa Jawa.

Tetapi seiring perkembangan zaman pembelajaran bahasa Jawa hanya sebagai formalitas, Sering guru menyampaikan pembelajaran bahasa Jawa tapi dalam menyampaikan dengan bahasa Indonesia karena siswa tidak memahami bahasa Jawa . dikarenakan siswa dalam kehidupan sehari-harinya menggunakan bahasa Indonesia baik didalam Lingkungan keluarga,sekolah maupun lingkungan sekitar.

Dari segi permasalahan di atas, terlihat bahwa bahasa Jawa mulai terdengar asing oleh siswa. Namun kenyataannya,permasalahan klasik tentang bahasa Jawa sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak disenangi siswa masih terus menerus dikeluhkan guru, orang tua siswa, dan siswa itu sendiri.

Tujuan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa itu sendiri, yaitu memberikan kompetensi kepada siswa tentang berbagai keterampilan berbahasa Jawa yang meliputi kompetensi cakap berbahasa, berolah sastra, dan berbudaya Jawa.

Kecakapan yang terintegrasi tersebut akan dimulai pada pembelajaran di kelas awal sekolah dasar.Selain memberikan bekal penguasaan keterampilan berbahasa, pengintegrasian bahasa Jawa di jenjang sekolah dasar, salah satunya melalui pembelajaran keterampilan berbicara, juga membekali siswa mengenai kesantunan berbahasa sesuai konteks budaya Jawa.

³ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 19

Hal yang bertolak dengan harapan ideal pendidikan karakter dan budaya Jawa di kelas awal tersebut belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik, khususnya pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa. Siswa belum banyak dilibatkan pada kegiatan praktik berbicara bahasa Jawa.

Dengan melihat keterampilan berbicara bahasa Jawa yang berkarakter dan berbudaya Jawa siswa sejak awal, maka guru dapat menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Keterampilan berbicara untuk menyampaikan pesan secara lisan biasanya sudah dimiliki oleh anak-anak sebelum usia sekolah. Keterampilan berbicara ini bervariasi kualitasnya untuk masing-masing anak.

Oleh karena itu, interaksi saling berhadapan termasuk dialog, diskusi, sebagai tindakan komunikasi perlu ditekankan. Keterampilan berbicara merupakan kegiatan berkomunikasi yang bersifat aktif dan produktif, bertujuan untuk menyampaikan gagasan, ide, dan perasaan melalui bahasa lisan, baik satu arah maupun dua arah.

Keterampilan berbicara bahasa Jawa juga mempunyai unsur-unsur pembentuk seperti yang diuraikan di atas. Selain itu, seorang penutur bahasa Jawa juga harus memperhatikan unggah-ungguh berbahasa yang sesuai dengan konteks budaya Jawa, termasuk di dalamnya adalah tingkat tutur (*undha usuk basa*), tindak tanduk yang menyertai (*patrap*), serta konteks tuturan berlangsung.

Di dalam pembelajaran Bahasa Jawa, yang menjadi sasaran pokok evaluasi adalah kompetensi komunikatif siswa. Hal ini sesuai dengan pendekatan yang dicanangkan dalam Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa yaitu pendekatan komunikatif. Pendekatan ini menekankan pada pembelajaran bahasa yang diarahkan pada peningkatan kompetensi komunikatif siswa baik secara produktif, lisan maupun tulisan.

Salah satu kompetensi komunikatif siswa secara produktif adalah keterampilan berbicara. Sesuai tujuannya, berbicara merupakan keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan, pikiran, gagasan, dan perasaan secara lisan

kepada orang lain dalam suatu komunikasi. Komunikasi tersebut di dalamnya terkandung maksud dan makna tertentu yang ingin diutarakan oleh pembicara. Tetapi pada kenyataannya, pada kompetensi berbicara evaluasi yang digunakan bukan menyampaikan secara lisan melainkan secara tertulis yang merujuk pada kompetensi menulis. Selain itu, materi yang digunakan masih secara umum belum komunikatif.

Materi tes lisan yang sesuai dengan pendekatan komunikatif adalah yang dialami oleh siswa di kehidupan sehari-harinya. Hal ini dapat dimaksudkan bahwa materi untuk evaluasi berbicara sebaiknya berkaitan atau berhubungan dengan kehidupan siswa. Selain tes lisan didalam pembelajaran Bahasa Jawa juga terdapat tes tulis. Untuk pembelajaran bahasa Jawa materi yang tepat untuk siswa adalah materi yang *njawani*. Misalnya, pada kompetensi dasar berdialog sesuai dengan tingkat kesantunan.

Hal ini dilakukan agar terjalin hubungan yang akrab, saling pengertian, hormat-menghormati sesuai adab budaya Jawa yang berlaku. Keterampilan berbicara seperti itulah yang mestinya diukur dalam kegiatan evaluasi kompetensi berbicara bahasa Jawa di sekolah.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Jawa dengan dua cara yaitu tes tulis dan tes lisan. Tes lisan disajikan secara komunikatif Misalnya, pada kompetensi dasar bercerita pengalaman yang mengesankan, evaluasi dapat diperoleh dari integrasi antara keterampilan berbicara dengan komponen-komponen kebahasaan yaitu *pocapan* (ucapan), *polatan* (mimik), *lelagon* (intonasi) dan *patrap* (sikap). Sementara tes tulis dilaksanakan secara tulis

Selain keterampilan berbahasa dengan komponen kebahasaan, dapat juga dikembangkan keterampilan berbahasa satu dengan keterampilan berbahasa lainnya. Setiap keterampilan itu erat hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya yaitu menyimak, membaca dan menulis. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara dapat dievaluasi dengan menyampaikan kembali kekurangan. Apabila guru memberikan evaluasi dengan cara meminta siswa untuk mendengarkan karya sastra serta membuat karya sastra karangan sendiri serta membacakannya didepan kelas. Akan

muncul keterampilan berbicara dengan keterampilan menyimak dan ketrampilan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, evaluasi yang salah yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi komunikatif siswa terutama dalam bahasa Jawa. Melihat pentingnya evaluasi pendidikan, khususnya mengukur kegiatan belajar mengajar, maka evaluasi pendidikan harus dilakukan pada semua mata pelajaran.⁴ Evaluasi dilaksanakan tidak hanya secara tes tulis tapi juga tes lisan.

Berdasarkan penelitian awal tanggal 23 Januari 2017, tentang evaluasi pembelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Selatan, terlihat pembelajaran Bahasa Jawa dengan melakukan evaluasi dengan dua cara yaitu dengan tes lisan dan tes tulis pada pembelajaran yang sedang dilakukan.

Menurut Bapak Tarsim, S.Pd.I yang berkedudukan sebagai guru Bahasa Jawa kelas V di MI Ma'arif NU Karangpucung, mengatakan bahwa menerapkan evaluasi dengan dua cara yaitu tes tulis dan tes lisan pembelajaran Bahasa Jawa dilaksanakan karena keprihatinan beliau ketika mengajarkan bahasa Jawa tetapi siswa kebingungan. Dikarenakan kurang menguasainya Bahasa Jawa, padahal kita adalah orang Jawa yang wajib mengetahui bahasa Jawa serta mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk cinta terhadap budaya.

Sejak itulah beliau mengajar Bahasa Jawa dengan evaluasi dengan dua cara tes lisan dan tulis di MI Ma'arif NU KarangPucung terutama di kelas V karena beliau merupakan guru Bahasa Jawa sekaligus kepala Madrasah. Menurut beliau, alasan menerapkan evaluasi tes tulis dan tes lisan dalam pembelajaran Bahasa Jawa, kesan beliau mengajar Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Karangpucung siswa kurang bersemangat belajar terutama pelajaran Bahasa Jawa beranggapan bahwa Bahasa Jawa itu sulit dan kurang bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru karena pengetahuan bahasa Jawa siswa kurang

⁴ Sulistyorini Evaluasi Pendidikan

Oleh sebab itu, beliau berinisiatif tes lisan dalam mengajar Bahasa Jawa karena lebih mudah untuk mengajarkan bahasa Jawa dengan menggabungkan berbagai kemampuan tanpa siswa ketahui. Dalam persiapan pembelajaran Bahasa Jawa beliau menyusun alat evaluasi yang tepat yang akan beliau disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Seiring berjalannya waktu dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa dengan tes lisan rata-rata nilai siswa untuk pelajaran Bahasa Jawa mayoritas sudah di atas KKM.

Dengan tes lisan dalam pembelajaran Bahasa Jawa siswa menjadi terbiasa menggunakan bahasa Jawa serta meningkatkan kemampuan bahasa Jawa. Dan tidak membosankan, dalam melaksanakan evaluasi yang dilakukan sert terjadi proses interaksi antara guru dan siswa yang efektif.⁵

Tes lisan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di kelas V adalah kelas yang diteliti karena dalam pembelajaran Bahasa Jawa untuk kelas V banyak melakukan tes lisan. Dibutuhkan tes lisan dalam proses pembelajarannya untuk membantu guru dan siswa. Membantu guru karena lebih mudah mengukur kemampuan siswa, sehingga untuk siswa meningkatkan kemampuan dalam pelajaran Bahasa Jawa serta ber bahasa Jawa.

Cara tersebut sebagai upaya untuk mencapai proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal pada mata pelajaran Bahasa Jawa. Dan guru Bahasa Jawa kelas V lebih kreatif dalam meaksanakan evaluasi dibandingkan guru kelas lainnya.

Dari hasil observasi tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang Tes lisan pembelajaran, terlebih lagi mengenai “Tes Lisan Pembelajaran Bahasa Jawa di kelas V MI Ma’arif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Purwokerto Banyumas”.

⁵ Hasil Wawancara bersama Bapak Sohirun, tanggal 23 Januari 2017.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional pada konteks ini dimaksudkan untuk memperoleh kesamaan persepsi dan pandangan serta untuk menghindari distorsi pemahaman. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa penjelasan tentang istilah dan pembatasan-pembatasan penting yang ada pada judul skripsi ini.

Adapun penjelasan dari skripsi yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Karangpucung Purwokerto Tahun Pelajaran 2016/2017*⁶. ini sebagai berikut :

1. Pengertian tes lisan

Tes banyak digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik dalam bidang kognitif, seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.⁶

Sedangkan menurut Elis dan Rusdiana Tes lisan merupakan sekumpulan item pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara terencana, diberikan oleh seorang guru kepada para siswa tanpa melalui media tulis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi tes lisan adalah proses atau kegiatan untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa dalam pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk membuat suatu keputusan tentang kemampuan siswa. Melalui cara lisan untuk mendapatkan jawabannya.

2. Pembelajaran Bahasa Jawa

Pembelajaran dan evaluasi adalah dua hal yang erat berkaitan. Dalam pembelajaran, evaluasi dikatakan sebagai sarana tolak ukur siswa terhadap pencapaian sebuah kompetensi dasar. Selain itu, evaluasi juga merupakan upaya untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah diselenggarakan dalam kurun waktu tertentu.

⁶ Zaenal arifin *Evaluasi pendidikan* hlm 117

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah Tes Lisan Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nu Karangpucung Purwokerto ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah suatu rangkaian yang menjadi titik akhir dari suatu kegiatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Mendapatkan informasi tentang Tes Lisan Pembelajaran Bahasa Jawa yang Dilakukan Di Kelas V Mi Ma’arif Nu Karangpucung Purwokerto Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Berdasar rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Tes lisan pembelajaran Bahasa Jawa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kompetensi berbicara Bahasa Jawa sesuai *unggah-ungguh basa*.

2) Bagi guru diharapkan dapat memberikan masukan untuk menentukan model evaluasi lebih baik lagi. Selain itu, juga dapat dijadikan referensi untuk evaluasi pembelajaran berbicara agar lebih bervariasi dengan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan siswa. Model Tes Lisan ini dapat digunakan di daerah mana saja. Akan tetapi, pada penelitian ini penggunaan bahasa pada materi yang cocok. Untuk itu, apabila model ini diterapkan di daerah lain

perlu adanya penyesuaian penggunaan bahasa pada materi yang disampaikan yang disesuaikan dengan keadaan di daerah tersebut.

- 3) Bagi peneliti lain dapat memberikan manfaat sebagai acuan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu rangkaian tentang keterangan teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi untuk menunjang kajian teori yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat.

Selain menggunakan buku dalam penelitian ini penulis juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Diantaranya yaitu pertama Skripsi yang ditulis oleh Loyka Dwi Iryanti Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah di IAIN Purwokerto, tahun 2016, dengan judul “Implementasi Penilaian Autentik Di Kelas IV MI Ma’arif NU Pageraji kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas 2015/2016. Dalam skripsinya Loyka menjelaskan tentang pengimplementasian penilaian autentik.

Yang kedua skripsi yang ditulis oleh Siti Maryam Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah di IAIN Purwokerto, tahun 2014, dengan judul “ Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma’arif NU Pageraji”. Dalam skripsinya Siti Maryam menjelaskan penilaian autentik.

Yang ketiga Skripsi yang ditulis oleh Saila Mafazaiz Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah di IAIN Purwokerto tahun 2016, yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Kelas II di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penelitian – penelitian terdahulu memuat hasil yang ada kaitanya dengan penelitian yang penulis lakukan. Walaupun jenis penelitiannya sama tetapi setiap penelitian memiliki objek dan subjek yang berbeda – beda sehingga belum tentu hasil penelitiannya sama.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk Mempermudah dalam penulisan skripsi ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis akan menyusun terlebih dahulu sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bab pertama merupakan bab pendahuluan sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori.pada bab ini terdiri dari tiga sub bab: *Pertama*, tentang tes lisan meliputi pengertian Tes lisani, , tujuan dan fungsi tes lisan, prinsip tes lisan,langkah-langkah tes,teknik tes lisan, kelebihan dan kekurangan tes lisan.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Empat merupakan hasil dari penelitian yang terdiri dari dua sub, pertama tentang gambaran umum MI Ma'arif NU Karang Pucung yang meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana. Dan yang kedua yaitu Pembahasan hasil penelitian Tes Lisan Pembelajaran di kelas V MI Ma'arif NU Karang Pucung yang terdiri dari Perencanaan tes lisan, Pelaksanaan tes lisan, Pengolahan hasil evaluasi, dan Tindak lanjut hasil tes lisan .

Bab lima berisi Penutup yang meliputi Kesimpulan, saran dan penutup. Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai tes lisan dalam pembelajaran bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Purwokerto Banyumas melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

Tes lisan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Purwokerto Banyumas meliputi beberapa langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Perencanaan sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru merencanakan tes sebaik-baiknya guna tercapai tujuan pembelajaran yang efektif. Perencanaan penggunaan tes lisan, guru terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan dan format penilaian, tujuan dalam tes lisan berjalan dengan lancar dan tepat. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, sudah sesuai dengan teori karena guru sudah terampil menggunakannya dan evaluasi tes lisan digunakan sudah disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Pelaksanaan tes lisan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Purwokerto Banyumas, sudah dianggap tepat untuk pembelajaran Bahasa Jawa terhadap siswa kelas V. Tes lisan dalam pembelajaran Bahasa Jawa dapat menarik serta menambah kelancaran anak dalam berbicara Bahasa Jawa, selain itu anak juga lebih memahami pelajaran. Dengan tes lisan siswa lebih cepat menguasai materi pembelajaran Bahasa Jawa, hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi siswa yang cukup bagus di atas KKM. Pelaporan dilakukan pada orang tua dan pihak sekolah dalam bentuk nilai yang diberikan pada guru kelas kemudian dimasukkan dalam rapot untuk diberikan pada wali murid.

Setelah dilaksanakan penelitian dengan cara observasi wawancara dan

dokumentasi. hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ada pengaruh yang positif dengan tes lisan siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa siswa dapat berbicara bahasa Jawa lebih lancar sebelumnya. Serta dengan adanya tes lisan siswa dapat memahami materi pelajaran bahasa Jawa ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai hasil ulangan. Sebelum diadakanya tes Lisan yang remidi hampir semua siswa setelah tes lisan yang remidi paling tiga hingga lima siswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif penerapan tes lisan pada mata pelajaran Bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah NU Karangpucung Purwokerto .

B. Saran-saran

1. Untuk Guru Bahasa Jawa
 - a. Tingkatkan variasi mengajar, terutama dalam pemilihan media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. serta tingkatkan evaluasinya.
 - b. Didiklah muridmu seakan kamu mendidik anakmu sendiri.
2. Untuk Siswa
 - a. Tanamkanlah pada diri kita bahwa Bahasa Jawa itu mudah.
 - b. Selalu semangat jangan berputus asa
 - c. Cintailah ilmu, karena ilmu yang akan membawa masa depan menjadi lebih baik.
 - d. cintailah budaya kita.

C. Penutup

Teriring puji syukur dan terucap Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi.

Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan, hal tersebut

semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah bersedia membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011),
- Daryanto,*Evaluasi pendidikan*, (Solo: Rineka Cipta 1997)
- Djam'an Satoni dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014),
- Djati Prihantono, *Sejarah Aksara Jawa*, (Jogjakarta,: Javalitera, 2014)
- Elis dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015),
- Kasiram, Moh.*Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Sukses Offset, 2010)
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 248
- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), h.3.
- Modul ringkasan materi Al-Mizan MI Kelas V semester 1 kab Banyumas,
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya 1989)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011),
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003),
- Soenardi Djiwandono, *Tes bahasa pegangan bagi pengajar bahasa*, (Jakarta :PT Indeks, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012),
- Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* , (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 110
- Sulistiyorini, *Evaluasi pendidikan*, (Yogyakarta, Teras 2017)

Sumiarti dan Asra. *Metode Pembelajaran*. (Bandung: CV. Wacana Prima , 2007)

Wayan dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya :Usaha Nasional, 1986)

Zaenal Arifin, *Evaluasi pembelajaran*,(Bandung: PT Remaja Rodaskarya,2010)

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Prosedur Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Jawa
2. Teknik Evaluasi pembelajaran Bahasa Jawa
3. Pelaporan Evaluasi pembelajaran Bahasa Jawa

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto
2. Letak Geografis MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto
3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto
4. Keadaan Guru dan Siswa MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto
5. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto
6. RPP Mata Pelajaran Bahasa Jawa
7. Daftar Nilai Ulanagan Harian Jawa 2 dan 3

C. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara untuk Kepala Madrasah
 - a. Apa visi dan misi dari MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Banyumas ?
 - b. Bagaimana kurikulum yang digunakan di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Banyumas ?
 - c. Bagaimana Sarana dan Prasarana yang disediakan oleh sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa ?
 - d. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Jawa ?
2. Pedoman Wawancara untuk Guru Bahasa Jawa
 - a. Apa alasan menerapkan tes lisan dalam pembelajaran Bahasa Jawa ?
 - b. Apa tujuan pembelajaran Bahasa Jawa menggunakan tes lisan dalam pembelajaran Bahasa Jawa?
 - c. Apakah dalam setiap pembelajaran Bahasa Jawa, Bapak senantiasa menerapkan tes lisan ?

- d. Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa dengan tes lisan ?
- e. Apakah dengan tes lisan siswa mampu memahami materi pembelajaran yang sedang diajarkan ?
- f. Apakah dengan tes lisan mampu meningkatkan hasil belajar siswa ?
- g. Apa hambatan yang kerap dijumpai guru dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa?

INSTRUMEN DATA

No	Data yang dicari	Sumber Data	Metode Pengumpulan data
1.	Sejarah Berdirinya MI Karangpucung	Dokumentasi sekolah	Dokumentasi
2.	Visi,Misi dan Tujuan Mi Karangpucung	Dokumentasi sekolah	Dokumentasi
3.	Struktur Organisasi MI Karangpucung	Dokumentasi sekolah	Dokumentasi
4.	Letak geografis MI Karangpucung	Dokumentasi sekolah	Dokumentasi
5.	Data Guru,Karyawan dan siswa	Dokumentasi sekolah	Dokumentasi
6.	Sarana dan prasarana MI Karangpucung	Dokumentasi sekolah	Dokumentasi
7.	Kurikulum Pembelajaran Bahasa Jawa	Kepala Madrasah	Wawancara
8.	Materi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Jawa	Guru Bahasa Jawa	Wawancara
9.	Bagaiman pelaksanaan evaluasi tes lisan?	Guru Bahasa Jawa	Wawancara dan Observasi
10.	Apa saja yang dilakukan dalam prosedur perencanaan,pelaksanaan,pen golahan data dan pelaporan hasil.	Guru Bahasa Jawa	Wawancara, Observasi dan dokumentasi

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

Hasil, tanggal : Kamis, 30 Januari 2017
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah
Sumber Data : Bapak Tarsim, S. Pd. I (Kepala MI Ma'arif NU
Karangpucung Purwokerto selatan, Banyumas

Keterangan

X : Penulis
Y : Informan

Hasil Wawancara :

X : Bapak, saya mau nanya, saya melihat pembelajaran Bahasa Jawa di MI ini cukup bagus dan siswa juga menikmati proses pembelajaran, bagaimana sistem pembelajarannya? Menggunakan RPP atau tidak

Y : Sistem pembelajaran disini menurut saya berbeda dengan tempat-tempat lain. Hal ini dikarenakan agar siswa itu mudah memahami dan mengerti Bahasa Jawa, yang selama ini mereka menganggap bahwa Bahasa Jawa itu bahasa yang sulit untuk dipahami. Dalam pembelajaran Bahasa Jawa, iya menggunakan RPP KTSP.

X : Bagaimana kurikulum yang digunakan di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Selatan ?

Y : Kurikulum di MI ini untuk mata pelajaran umum menggunakan KTSP, untuk yang mapel agama menggunakan Kurtilas.

X : Bagaimana Sarana dan Prasarana yang disediakan oleh MI ini untuk mendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa ?

Y : Ya, alhamdulillah. Sarana dan prasarana cukup memadai untuk memenuhi kegiatan pembelajaran diantaranya yaitu : kelas, papan tulis, spidol, buku pembelajaran, proyektor, kaset, laptop dan sebagainya.

X : Bagaimana evaluasi pembelajaran di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Selatan, Banyumas ?

Y : Evaluasi yang kami adakan untuk semua mata pelajaran, yaitu evaluasi harian dilakukan empat kali yaitu pretest (sebelum pembelajaran), pada saat pembelajaran, posttest (setelah pembelajaran), dan evaluasi tindak lanjut berupa program remedial untuk siswa di bawah KKM.

B. Wawancara dengan Guru Bahasa Jawa kelas V

Hasil, tanggal : Kamis, 2 Februari 2017

Sumber Data : Bapak Tarsim, S. Pd. I (Guru Bahasa Jawa kelas V di MI Ma'arif NU Karangpucung Purwokerto Selatan Banyumas

Keterangan :

X : Penulis

Y : Informan

Hasil Wawancara :

X : Apa alasan menggunakan tes lisan dalam pembelajaran Bahasa Jawa?

Y : Dengan tes lisan, agar siswa terbiasa dengan berbicara dengan menggunakan bahasa Jawa yang sekarang mulai terlupakan. pembelajaran Bahasa Jawa tidak hanya guru yang menjadi peran utama, siswa juga dianjurkan untuk ikut serta berperan agar tidak mudah melupakan materi pembelajaran yang telah didapatkan dan juga untuk melatih siswa percaya diri dan pemberani. Pembelajaran dengan tes lisan siswa lebih dalam memahami dan menerima materi pelajaran.

X : Apa tujuan pembelajaran Bahasa Jawa menggunakan tes lisan dalam pembelajaran Bahasa Jawa?

X : Tujuan pembelajaran Bahasa Jawa disini yaitu agar siswa mencintai bu kita dan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam materi yang sedang dipelajari untuk target UAS mapel Bahasa Jawa. Dengan tes lisan mempermudah siswa belajar berbicara menggunakan Bahasa Jawa yang mulai terlupakan. tes lisan merupakan gabungan antara kemampuan menulis dan kemampuan berbicara.

Y : Apakah dalam setiap materi pembelajaran Bahasa Jawa, bapak senantiasa menerapkan tes lisan?

- X : Tidak semua materi pembelajaran Bahasa Jawa menggunakan tes lisan tergantung materi pembelajaran Bahasa Jawa yang akan dibahas tapi lebih sering menggunakan.
- X : Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa dengan menggunakan tes lisan?
- Y : Siswa sangat antusias sekali mengikuti pembelajaran Bahasa Jawa di MI ini, hal ini bisa dilihat ketika guru sedang mengajar dengan menggunakan tes lisan karena ulangan tidak harus mengerjakan soal yang dianggap membosankan, tapi ada siswa yang demam panggung.
- X: Apakah dengan tes lisan siswa mampu memahami materi pembelajaran yang sedang diajarkan ?
- Y : iya mba, pembelajaran Bahasa Jawa dengan tes lisan siswa mampu memahami materi pembelajaran yang sedang diajarkan terbukti dengan meningkatnya hasil belajar rata-rata di atas KKM.
- X : Apakah dengan tes lisan mampu meningkatkan hasil belajar siswa ?
- Y : Ya mba.. alhamdulillah, hasil ulangan harian lumayan sudah ada perkembangan, banyak yang sudah mencapai KKM.
- X : Apa hambatan yang kerap dijumpai guru dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa ?
- Y : yaitu ketika siswa yang tidak memahami arti materi bahasa jawa sehingga guru harus menjelaskan kata terlebih dahulu.

Gedung MI Ma'arif NU Karangpucung



Kegiatan Pembelajaran



Siswa menerima penjelasan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa saya:

Nama : Eni Lestari

NIM :1323305135

Fakultas : FTIK

Jurusan : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan bapak Tarsim S.Pd.I dalam rangka mengumpulkan data guna penyusunan Skripsi tentang “ *Tes Lisan Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas V Di Mi Ma'arif Nu Karangpucung Purwokerto Selatan Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017* “ Pada tanggal 30 Januari 2017.

Dengan surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Informan

Peneliti

Tarsim S.Pd.I

Eni Lestari

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa saya:

Nama : Eni Lestari

NIM :1323305135

Fakultas : FTIK

Jurusan : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan bapak Tarsim S.Pd.I dalam rangka mengumpulkan data guna penyusunan Skripsi tentang “ *Tes Lisan Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas V Di Mi Ma'arif Nu Karangpucung Purwokerto Selatan Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017* “ Pada tanggal 2 Februari 2017.

Dengan surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Informan

Peneliti

Tarsim S.Pd.I

Eni Lestari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI Ma'arif NU Karang pucung
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Berbicara

- Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan, dengan ragam bahasa tertentu.(Berbicara)

B. Kompetensi Dasar

- Memahami teks geguritan bertema budi pekerti
- Membaca teks geguritan dengan lafal dan intonasi yang tepat

C. Indikator

- Siswa mampu memahami teks geguritan
- Siswa mampu membaca geguritan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diharapkan siswa dapat:

- Siswa mampu memahami teks geguritan
- Siswa mampu membaca geguritan

E. Materi Pembelajaran

Ayo maca tuladha geguritan kanthi cetha!

Rukun Agawe Santoa

Dening R. Tantiningsih

Kadanguku...

Donya iki dudu duweku

Donya iki dudu duwekmu

Mula

Aja rebutan panuwasa

Aja rebutan bebener

Kadanguku...

Elinga,

Aku lan kowe ora bisa urip ijen

Aku lan kowe kudu urip

Bebarengan

Sayuk rukun

Gotong royong

Bahu binahu

Adohna rasa drengki sreji

Jail methakil

Gedhekna rasa tepa salira

Urip bakal tentrem ayam

F. Metode Pembelajaran

- Metode ceramah,
- tanya jawab,

- Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - Guru memberikan salam
 - Guru menanyakan kabar
 - Guru mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum memulai pelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a) Eksplorasi
 - Guru menyiapkan dan media
 - Guru menyampaikan materi (menjelaskan materi dengan media)
 - b) Elaborasi
 - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa
 - Guru mengajak siswa untuk membaca *Geguritan*
 -
 - c) Konfirmasi
 - Guru memberikan penguatan dan menyampaikan kesimpulan
 - Guru menyimpulkan materi pembelajaran
3. Kegiatan Akhir
 - Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
 - penugasan
 - Guru bersama siswa mengakhiri pelajaran dengan membaca b hamdallah
 - Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas

H. Sumber Belajar

- Sumber Belajar : Buku Bahasa Jawa kelas V, Modul Al Mizan kelas V MI

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Lisan
2. Bentuk Instrumen : Teks *Geguritan*
3. Instrumen Membaca Teks geguritan.
4. Rubrik Penilaian

Penilaian	Skor
a. Intonasi	5
b. Ekspresi	5
c. Kelancaran	5
d. Pelafalan	5
Skor maksimal	20

5. Rumus penilaian

$$\text{Nilai} = \text{Perolehan Skor} \times 5$$

Purwokerto, 15 Juni 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Tarsim .S.Pd.I
NIP.196704042002121003

Guru Kelas Bahasa Jawa

Tarsim.S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Eni Lestari
TampatTanggalLahir : Banjarnegara, 9 Februari 1994
Nomer Induk Mahasiswa :Perempuan
Fakultas : FTIK
Semester :10/ PGMI
Agama : Islam
Alamat : Gumelem Kulon RT 07 RW 08 Susukan
No Telepon :083107623895
Orang Tua
Nama Ayah : Karyono
Nama Ibu : Karwen

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2001-2006 : SD Negeri 5 Gumelem Kulon
2. 2007-2010 : SMP Negeri 2 Susukan
3. 2010-2013 : SMA Negeri 1 Purwareja Klampok
4. 2013- sekarang : S1 IAIN Puwokerto (lulus teori tahun 2017)

Purwokerto,27 Januari 2020

Eni Lestari
NIM. 1323305135

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa saya:

Nama : Eni Lestari

NIM :1323305135

Fakultas : FTIK

Jurusan : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan bapak Tarsim S.Pd.I dalam rangka mengumpulkan data guna penyusunan Skripsi tentang “*Tes Lisan Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas V Di Mi Ma'arif Nu Karangpucung Purwokerto Selatan Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*” Pada tanggal 30 Januari 2017.

Dengan surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Informan

Peneliti

Tarsim S.Pd.I

Eni Lestari

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa saya:

Nama : Eni Lestari

NIM :1323305135

Fakultas : FTIK

Jurusan : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan bapak Tarsim S.Pd.I dalam rangka mengumpulkan data guna penyusunan Skripsi tentang “*Tes Lisan Pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas V Di Mi Ma'arif Nu Karangpucung Purwokerto Selatan Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*” Pada tanggal 2 Februari 2017.

Dengan surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Informan

Peneliti

Tarsim S.Pd.I

Eni Lestari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Ma'arif NU Karang pucung
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Berbicara

- Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan, dengan ragam bahasa tertentu.(Berbicara)

B. Kompetensi Dasar

- Memahami teks geguritan bertema budi pekerti
- Membaca teks geguritan dengan lafal dan intonasi yang tepat

C. Indikator

- Siswa mampu memahami teks geguritan
- Siswa mampu membaca geguritan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diharapkan siswa dapat:

- Siswa mampu memahami teks geguritan
- Siswa mampu membaca geguritan

E. Materi Pembelajaran

Ayo maca tuladha geguritan kanthi cetha!

Rukun Agawe Santoa

Dening R. Tantiningsih

Kadangku...

Donya iki dudu duweku

Donya iki dudu duwekmu

Mula

Aja rebutan panuwasa

Aja rebutan bebener

Kadangku...

Elinga,

Aku lan kowe ora bisa urip ijen

Aku lan kowe kudu urip

Bebarengan

Sayuk rukun

Gotong royong

Bahu binahu

Adohna rasa drengki sreji

Jail methakil

Gedhekna rasa tepa salira

Urip bakal tentrem ayem

F. Metode Pembelajaran

- Metode ceramah,
- tanya jawab,
- Demonstrasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - Guru memberikan salam
 - Guru menanyakan kabar
 - Guru mengajak siswa untuk membaca do'a sebelum memulai pelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a) Eksplorasi
 - Guru menyiapkan dan media
 - Guru menyampaikan materi (menjelaskan materi dengan media)
 - b) Elaborasi
 - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa
 - Guru mengajak siswa untuk membaca *Geguritan*
 - c) Konfirmasi
 - Guru memberikan penguatan dan menyampaikan kesimpulan
 - Guru menyimpulkan materi pembelajaran
3. Kegiatan Akhir
 - Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
 - penugasan
 - Guru bersama siswa mengakhiri pelajaran dengan membaca bacaan hamdallah
 - Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas

H. Sumber Belajar

- Sumber Belajar : Buku Bahasa Jawa kelas V, Modul AI Mizan kelas V MI

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Lisan
2. Bentuk Instrumen : Teks *Geguritan*
3. Instrumen Membaca Teks geguritan.
4. Rubrik Penilaian

Penilaian	Skor
a. Intonasi	5
b. Ekspresi	5
c. Kelancaran	5
d. Pelafalan	5
Skor maksimal	20

5. Rumus penilaian
Nilai = Perolehan Skor X 5

Purwokerto,15 Juni 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas Bahasa Jawa

Tarsim .S.Pd.I

NIP.19670404 2002121 003

Tarsim.S.Pd.I

NIP.19670404 2002121 003